

**ACARA PRAKTEK
AKUNTANSI BIAYA & PRAKTIKUM (AKN)
KK – 024307 / 4 SKS**

Minggu Ke	Pokok Bahasan dan TIU	Sub Pokok Bahasan Dan Sasaran Belajar	Cara Pengajaran	Media	Tugas	Ref.
1	<p>1. AKUNTANSI BIAYA DAN PENGERTIAN BIAYA</p> <p>TIU: Penjelasan mengenai konsep akuntansi biaya & pengklasifikasian biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan harga pokok produk.</p>	<p>1.2. Klasifikasi Biaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat membuat klasifikasi biaya. <p>1.3. Metode Pengumpulan & Penentuan Harga Pokok Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat menghitung harga pokok produk baik dengan metode <i>Full costing</i> maupun <i>Variabel Costing</i>. 	<p>Diskusi</p> <p>Praktikum</p>	<p>Papan Tulis,</p> <p>OHP</p>	<p>Latihan Soal, Ch. 1& 2 Ref. 2 Kasus C2-1 Ref.1</p>	<p>1 2</p>
2 3	<p>2. METODE HARGA POKOK PESANAN</p> <p>TIU: Penjelasan mengenai metode harga pokok produk yang ditentukan atas dasar pesanan dengan pendekatan full costing.</p>	<p>2.1. Konsep Harga Pokok Pesanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat memberikan contoh penerapan konsep harga pokok pesanan. <p>2.2. Manfaat Informasi Harga Pokok Pesanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat menyiapkan informasi harga pokok pesanan <p>2.3. Metode Harga Pokok Pesanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan hargo produk diproduksi dengan proses produksi yang terputus-putus. 	<p>Diskusi</p> <p>Praktikum</p>	<p>Papan Tulis,</p> <p>OHP</p>	<p>Latihan Soal, Ch. 4 Ref. 2 Bab 8 Ref.3 Kasus C4-1 Ref..1</p>	<p>1 2 3</p>

<p>4 5</p>	<p>3. METODE HARGA POKOK PROSES</p> <p>TIU:</p> <p>Penjelasan mengenai dasar penentuan harga pokok produk berdasarkan proses produksi secara umum baik melalui satu departemen produksi maupun lebih.</p>	<p>3.1. Konsep Harga Pokok Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat memberikan contoh penerapan konsep harga pokok proses bagi perusahaan manufaktur dengan proses produksi secara continue <p>3.2. Manfaat Informasi Harga Pokok Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat memberikan contoh penerapan konsep harga pokok pesanan. <p>3.3. Metode Harga Pokok Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat membuat diagram alur akuntansi biaya dengan metode harga pokok proses. <p>3.4. Pengaruh Produk yang Hilang, Rusak dan Cacat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat menunjukkan pengaruh produk yang hilang, rusak dan cacat terhadap pembebanan harga pokok produk dengan metode proses. <p>3.5. Metode Penentuan Persediaan Produk Dalam Proses Awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan harga pokok produk ekuivalen dalam metode harga pokok proses. 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi Praktikum</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Ch. 5 Ref. 2 Bab 9 Ref. 3</p> <p>Kasus C5-2 Ref. 1</p>	<p>1 2 3</p>
<p>6</p>	<p>4. PENENTUAN BIAYA VARIABEL</p> <p>TIU:</p> <p>Penjelasan mengenai penentuan harga pokok variable yang informasinya sangat bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan dan pembuatan keputusan jangka pendek.</p>	<p>4.2. Perbandingan Harga Pokok Variabel dengan Full Costing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat menunjukkan perbedaan antara metode harga pokok penuh dengan variabel. <p>4.3. Manfaat Informasi Harga Pokok Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat memberikan contoh manfaat metode harga pokok variabel. <p>4.4. Penentuan Harga Pokok Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan harga pokok variabel 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi Praktikum</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Bab 2 Ref. 4</p> <p>Kasus Kecil, Bab 2 Ref. 5.</p>	<p>4 5</p>

7	<p>5. BIAYA OVERHEAD PABRIK</p> <p>TIU:</p> <p>Penjelasan mengenai konsep dasar BOP, penentuan tariff, pengumpulan biaya overheada pabrik dan analisis selisihnya.</p>	<p>5.1. Penggolongan, Penentuan dan Pembebanan BOP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat menyiapkan penggolongan biaya-biaya overhead paberik <p>5.2. Pengumpulan BOP Sesungguhnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan diagram biaya-biaya overhead aktual <p>5.3. Perlakuan terhadap selisih BOP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan analisis selisish BOP baik biaya bahan baku maupun tenaga kerja. 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi Praktikum</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Bab 7 Ref. 3 Kasus Bab 4 Ref. 5</p>	<p>3 5</p>
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9 10	<p>6. DEPARTEMENTALISASI BIAYA OVERHEAD PABRIK</p> <p>TIU:</p> <p>Penjelasan mengenai penentuan tariff biaya overhead pabrik dalam perusahaan yang mengolah produknya melalui beberapa departemen produksi dan tariff biaya overhead pabrik per departemen produksi tersebut.</p>	<p>6.1. Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat memberikan contoh tarif-tarif BOP <p>6.2. Penyusunan Anggaran Biaya Overhead Pabrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat menyiapkan anggaran BOP <p>6.3. Metode Allokasi Biaya Overhead Pabrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat membuat diagram alur pengalokasian BOP <p>6.4. Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik dan Perlakuan Akuntansinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan analisis BOP <p>6.5. Penentuan Biaya Overhead Pabrik dengan Metode Harga Pokok Variabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan harga pokok variabel untuk BOP. 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi Praktikum</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Ch. 7 Ref. 2 Kasus C13-2 Ref. 1</p>	<p>1 2</p>

11	<p>7. BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA</p> <p>TIU: Penjelasan mengenai unsur-unsur biaya yang membentuk harga pokok bahan baku yang dibeli dan biaya tenaga kerja serta penentuan biaya yang dipakai dalam produksi.</p>	<p>7.1. Konsep Dasar Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat menunjukkan perbedaan konsep dasar biaya bahan baku dengan biaya tenaga kerja. <p>7.2. Penentuan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat memberikan contoh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. <p>7.3. Masalah-masalah khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat memberi contoh masalah-masalah khusus yang berhubungan dengan biaya bahan baku (sisa bahan, produk rusak dan produk cacat) serta biaya tenaga kerja (<i>set up time dan idle time</i>). 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi Praktikum</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Ch. 7 Ref. 2 Kasus C14-1 Ref. 1</p>	<p>1 2</p>
12 13	<p>8. HARGA POKOK PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN</p> <p>TIU: Penjelasan mengenai konsep dasar produk bersama dan produk sampingan, serta perlakuan akuntansinya.</p>	<p>8.1. Konsep Dasar Biaya Bersama & Produk Sampingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat memberikan contoh-contoh biaya komponen harga pokok produk bersama dan produk sampingan. <p>8.2. Akuntansi Produk Bersama & Produk Sampingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan akuntansi untuk harga pokok produk bersama dan produk sampingan. 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Ch. 7 Ref. 1 Bab 9 Ref. 3 Kasus C7-1, Kasus Terpadu.</p>	<p>1 3</p>
14	<p>9. SISTEM BIAYA TAKSIRAN</p> <p>TIU: Penjelasan mengenai pengumpulan biaya produksi yang ditentukan dimuka, yang salah satu tujuannya adalah untuk pengendalian biaya.</p>	<p>9.2. Penentuan Biaya Taksiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat membuat diagram penentuan biaya taksiran. <p>9.3. Perlakuan Akuntansi terhadap Biaya Taksiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan akuntansi biaya taksiran. 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi Praktikum</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Ch. 25 Ref. 2 Kasus 25-9 Ref. 2</p>	<p>2</p>

15	<p>10. SISTEM BIAYA STANDAR</p> <p>TIU:</p> <p>Penjelasan konsep biaya standar, manfaat system biaya standar di dalam pengendalian biaya dan analisis selisih biaya sesungguhnya dari biaya standar.</p>	<p>10.2. Penentuan Biaya Standar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat membuat diagram penentuan biaya standar. <p>10.3. Analisis Selisih dan Perlakuan terhadap Selisihnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dilatih untuk dapat mengerjakan analisis biaya standar. 	<p>Kuliah Mimbar, Diskusi Praktikum</p>	<p>Papan Tulis, OHP</p>	<p>Latihan Soal, Bab 11 Ref. 3 Kasus C18-1 Ref. 1</p>	<p>1 3</p>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

REFERENSI

1. Hammer & Usry, 1994. **Cost Accounting**. South Western Publishing.
2. Horngren, Charles T and George Foster, 1997. **Cost Accounting: A Managerial Emphasis**, New Jersey, Prentice Hall.
3. Ibnu Subiyanto dan Bambang Suropto, 1993. **Akuntansi Biaya**. Jakarta : Gunadarma.
4. Mulyadi, 1993. **Akuntansi Biaya**. Yogyakarta : BP STIE YKPN.
5. Mardiasmo, 1994. **Akuntansi Biaya : Penentuan HPP**. Yogyakarta : Andy Offset.